

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang uji daya antibakteri dari ekstrak metanol akar kayu manis cina (*Glycyrrhiza glabra* L.) terhadap pertumbuhan *Sarcina lutea* ATCC 9341 serta kesetaraannya dibandingkan dengan ampisilin. Metode yang digunakan adalah metode difusi menggunakan *cylinder cup* dengan volume yang ditambahkan 0,2 ml. Hasil yang diukur adalah berupa diameter hambatan pertumbuhan *Sarcina lutea* ATCC 9341. Bagian dari tanaman yang digunakan adalah akar dari *Glycyrrhiza glabra*. Akar kayu manis cina ini dibuat dalam bentuk ekstrak menggunakan metanol 80% dengan cara soxhletasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesetaraan ekstrak metanol akar kayu manis cina (*Glycyrrhiza glabra* L.) konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80% dan 100% berturut-turut setara dengan ampisilin konsentrasi 0,0318 mg/L; 0,0359 mg/L; 0,0394 mg/L; 0,0434 mg/L; dan 0,0456 mg/L terhadap pertumbuhan *Sarcina lutea* ATCC 9341. Ekstrak metanol akar kayu manis cina (*Glycyrrhiza glabra* L.) dapat menghambat pertumbuhan *Sarcina lutea* ATCC 9341. Peningkatan konsentrasi ekstrak metanol akar kayu manis cina diikuti dengan peningkatan daya antibakteri pertumbuhan *Sarcina lutea* ATCC 9341.

